

Rabu, 16 April 2025

JCI Daily Data

14-Maret		6.441,68
Change (dtd/ytd)	+73,71	-9,01%
Volume (bn/shares)		13,79
Value (tn IDR)		10,07
Net Buy (Sell, bn IDR)		-2.475,82

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,50
US Inflation Rate (YoY)	2,40	2,80
US FFR	4,50	4,50
Ind Real GDP (YoY)	5,02	4,95
Ind Inflation rate (YoY)	1,03	-0,09
BI 7-day repo rate	5,75	6,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	40.368,96	-0,38	-5,11
S&P 500	5.396,63	-0,17	-8,25
Nasdaq	16.823,17	-0,05	-12,88
FTSE 100	8.249,12	1,41	0,93
Nikkei	34.073,14	-0,57	-14,59
HangSeng	21.466,27	0,23	7,01
Shanghai	3.267,66	0,15	-2,51
KOSPI	2.467,86	-0,39	2,85

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.827,00	-0,24	-4,13
EUR/USD	1,13	0,32	9,31
GBP/USD	1,32	0,13	5,85
USD/JPY	142,91	0,21	10,00

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,97	0,00	-0,05
US	4,33	0,00	-0,20
UK	4,65	-0,01	0,04
Japan	1,32	-0,05	0,22

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	61,42	0,15	-14,36
Gold (USD/Onc)	3.268,82	1,18	24,55
Nickel (USD/Ton)	15.558,00	1,64	1,50
CPO (MYR/Ton)	4.232,00	0,05	-12,94
Tin (USD/Mtr Ton)	31.049,00	-0,74	6,76
Coal (USD/Ton)	95,50	-	-23,75

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat 73,71 poin atau 1,15% ke level 6,441
- Imbal hasil SBN melemah 3 bps menjadi 6,97
- Nilai USDIDR melemah 40 bps atau -0,24% ke level 16.827

Bursa paman Sam terkoreksi setelah Trump kembali meningkatkan eskalasi tensi perang dagang nya terhadap produk – produk mineral. Dow Jones ditutup melemah 0,38% ke level 40.368 disertai S&P500 dan Nasdaq masing – masing turun -0,17% dan -0,05% ke level 5.396 dan 16,823.

Pada penutupan perdagangan Selasa (15/4), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan penguatan untuk hari keempat dengan reli lebih dari 73,71 poin atau 1,15% ke level 6.441 dengan enam dari sebelas sektor tercatat alami penguatan. Sektor Energi menjadi sektor utama yang alami penguatan tertinggi dengan naik 2,36% diikuti sektor Infrastruktur 1,68% dan bahan baku 1,12%. Namun disisi lain , Asing masih mencatat capital outflow mencapai Rp 2475,82 miliar dalam sehari.

Market Comment:

Ketidakpastian kebijakan tarif telah mengguncang pasar global sepanjang bulan ini, menyulitkan investor untuk mengambil posisi jangka panjang akibat sulitnya memprediksi pengumuman kebijakan dari Washington. Saham Nvidia turun 6% setelah Pemerintahan Trump mewajibkan lisensi untuk ekspor chip H20 perusahaan ke China, sebuah eskalasi pembatasan yang secara terbuka ditentang oleh perusahaan. Nvidia memperingatkan akan mencatat biaya sekitar \$5,5 miliar pada kuartal fiskal pertama terkait "persediaan, komitmen pembelian, dan cadangan terkait" lini produk H20. Uni Eropa dan AS mengalami kesulitan menjembatani perbedaan perdagangan pada minggu ini, dengan pejabat Gedung Putih menyatakan bahwa sebagian besar tarif AS yang dikenakan pada blok tersebut tidak akan dihapus. Sementara itu, Trump mendesak China untuk menghubunginya guna memulai negosiasi setelah negara tersebut memerintahkan maskapai penerbangannya untuk tidak menerima pengiriman lebih lanjut jet Boeing Co. Administrasi Trump kemungkinan akan menggunakan negosiasi tarif untuk menekan mitra dagang AS agar membatasi hubungan dengan China

Technical Views: Dengan menggunakan *timeframe* mingguan dan bantuan indicator *Fibonacci Retracement* yang dihitung sejak level terendah IHSG pada 2020 lalu era Covid-19, terlihat posisi terendah IHSG tahun ini yakni 5,882 level tersebut merupakan level 50% Fibonacci retracement nya. Level area 5.911 – 6.160 merupakan area *demand zone* nya. Sehingga jika dalam waktu dekat IHSG berhasil *rebound* diatas level *demand area* nya atau diatas resistance terdekatnya di level 6.383, maka IHSG memiliki potensi untuk kembali ke level normal nya di kisaran 6.600 – 6.900. Pekan ini, market tampak masih memiliki volatility yang cukup tinggi mengingat banyaknya data – data makroekonomi yang memiliki tingkat relevansi tinggi terhadap market, untuk minggu ini kami masih berasumsi IHSG akan diperdagangkan pada kisaran level 6.050 – 6.382. Sedangkan untuk SBN diprediksikan relative stabil di Yield 6,9% - 7,0%.

Macroeconomics Updates

Harga Perumahan di China Alami Penurunan Harga rumah baru di 70 kota di China menyusut sebesar 4,6% secara tahunan pada Maret 2025, sedikit melambat dari penurunan 4,8% pada Februari. Ini menandai penurunan selama 21 bulan berturut-turut, namun merupakan laju penurunan paling lambat sejak Juni tahun lalu, di tengah upaya terbaru negara tersebut untuk menopang pasar properti. Di antara kota-kota, harga terus menurun di Beijing (-5,7% dibandingkan -5,5% pada Februari), Guangzhou (-7,2% dibandingkan -7,6%), Shenzhen (-3,9% dibandingkan -4,4%), Tianjin (-2,2% dibandingkan -2,8%), dan Chongqing (-5,5% dibandingkan -5,4%). Sebaliknya, harga di Shanghai meningkat lebih lanjut (5,7% dibandingkan 5,6%). (*TradingEconomics*)

Ekspektasi Inflasi Amerika Serikat Bank Sentral Jepang (BoJ) mempertahankan suku bunga jangka pendek acuan di kisaran 0,5% dalam pertemuan bulan Maret, menjaganya pada level tertinggi sejak tahun 2008 dan sesuai dengan ekspektasi pasar. Keputusan bulat ini menyusul kenaikan suku bunga ketiga yang dilakukan bank sentral pada bulan Januari dan diambil sebelum pengumuman suku bunga oleh Federal Reserve AS. Dewan gubernur mengambil sikap hati-hati, dengan fokus pada penilaian dampak peningkatan risiko ekonomi global terhadap pemulihan ekonomi Jepang yang masih rapuh. BoJ menyoroti ketidakpastian yang berkelanjutan dalam prospek ekonomi domestik di tengah kenaikan tarif AS dan tantangan dari kondisi luar negeri. Inflasi berada dalam kisaran 3,0% hingga 3,5% secara tahunan, didorong oleh kenaikan harga jasa. Ekspektasi inflasi meningkat secara moderat, dengan proyeksi CPI inti yang diperkirakan akan meningkat secara bertahap. (*TradingEconomics*)

Pertumbuhan Industri China Terkuat Sejak 2021 Produksi industri China melonjak sebesar 7,7% secara tahunan pada Maret 2025, melampaui ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan sebesar 5,6% dan mengakselerasi dari pertumbuhan 5,9% yang tercatat pada periode Januari-Februari. Ini merupakan ekspansi terkuat dalam output industri sejak Juni 2021, didorong oleh pertumbuhan yang lebih cepat di seluruh sektor utama: manufaktur (7,9% vs 6,9% pada Januari-Februari), produksi dan penyediaan listrik, panas, gas, dan air (3,5% vs 1,1%), serta pertambangan (9,3% vs 4,3%). Secara bulanan, output industri meningkat sebesar 0,44% pada Maret. Pada kuartal pertama tahun 2025, produksi industri tumbuh sebesar 6,5%. Tahun lalu, output industri tumbuh sebesar 5,8%. (*Source : tradingeconomics*)

Corporate Actions

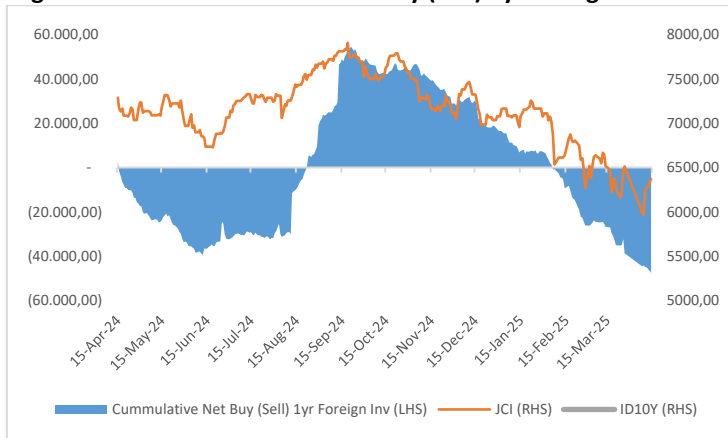
SMGR Alokasikan Rp 300 M untuk Buyback PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) mengalokasikan dana maksimal Rp300 miliar untuk melakukan aksi korporasi pembelian kembali saham atau buyback saham. Manajemen SMGR atau SIG menyampaikan bahwa rencana buyback saham bertujuan untuk menunjukkan kepada publik bahwa perseroan memiliki keyakinan dan kepercayaan yang kuat atas pertumbuhan perseroan. Jumlah saham free float SMGR setelah dilakukan buyback saham tidak akan lebih rendah dari 7,5% dari jumlah saham tercatat sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk meminta persetujuan atas rencana buyback saham, SMGR akan menyelenggarakan rapat umum pemegang saham (RUPS) pada Jumat, 23 Mei 2025. Apabila mendapat lampu hijau, pelaksanaan buyback saham akan dilakukan SIG dalam waktu paling lama 12 bulan setelah RUPS, yaitu 24 Mei 2025—23 Mei 2026. (*Bisnis*)

Manuver TPIA Jelang IPO Anak Usaha PT Chandra Asri Pacific Tbk. (TPIA) ancap-ancang akan memboyong anak usahanya yaitu PT Chandra Daya Investasi (CDI) melantai di Bursa. Seiring rencana tersebut, TPIA bergeliat menjalankan sejumlah aksi korporasi. Adapun, seiring dengan rencana membawa anak usaha IPO, TPIA bergeliat menjalankan sejumlah aksi korporasi. Di CDI, TPIA kemudian menggelontorkan tambahan modal senilai US\$90 juta. Aksi setor modal oleh TPIA kepada anak usahanya CDI itu dilakukan bersama dengan Electricity Generating Public Company Limited (EGCO Group). Dalam aksi tambah modal itu, EGCO Group berkontribusi US\$95 juta. Dengan begitu, total suntikan dana yang diraup CDI menjadi US\$185 juta. (*Kontan*).

Manajemen Antam Borong Saham ANTM PT Aneka Tambang Tbk Melansir keterbukaan informasi, Senin (14/4), Nicolas dilaporkan membeli 376,5 ribu lembar saham ANTM di harga transaksi sebesar Rp 1.590 per saham. Transaksi ini terjadi pada Kamis (10/4) lalu. Tercatat, jumlah kepemilikan saham Nicolas sebelum transaksi ialah nihil. Nah, setelah transaksi jumlah kepemilikannya menjadi 376,5 ribu saham. Pada penutupan perdagangan hari ini, saham ANTM menguat 8,28% atau berada di level Rp 1.830 per saham. Secara tahun berjalan, pergerakan saham ini menguat 20% dan dalam sepekan terakhir naik 11,93%. (*Source: Kontan*)

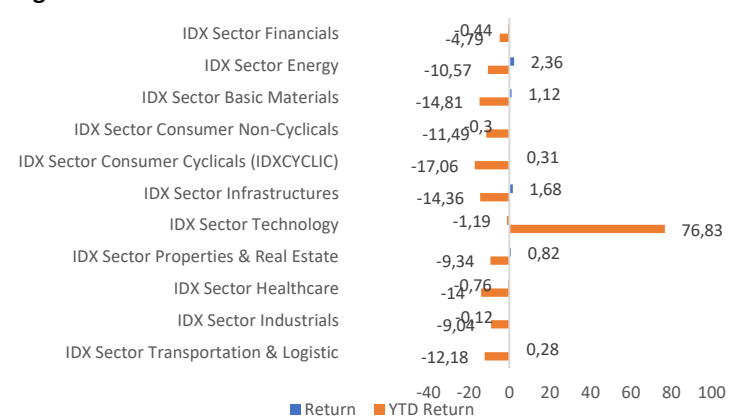
Rabu, 16 April 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



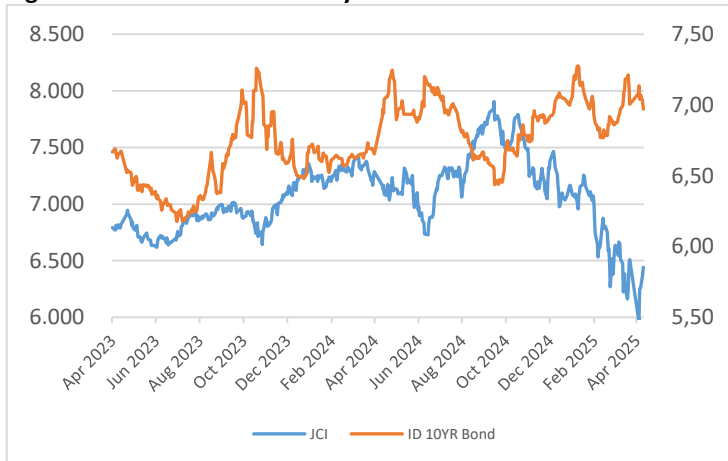
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



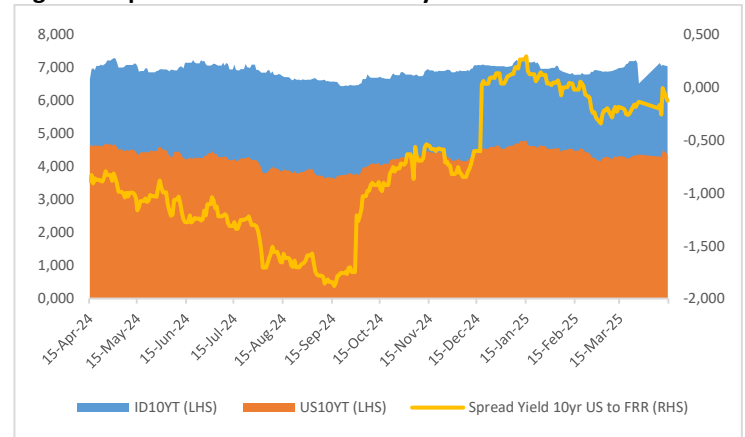
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



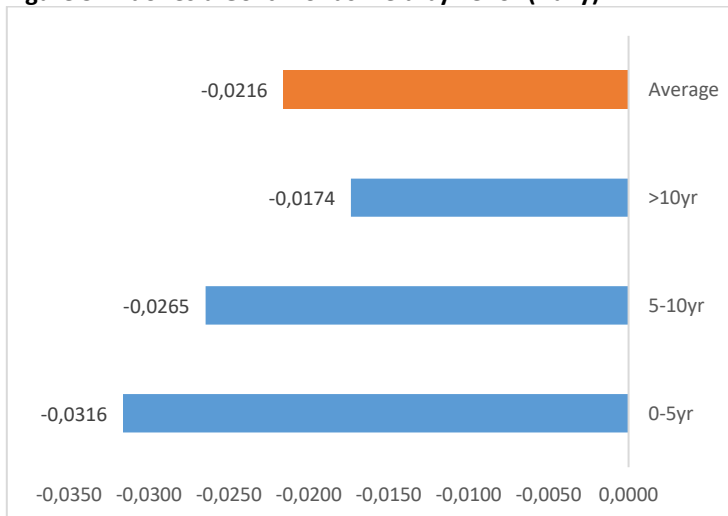
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



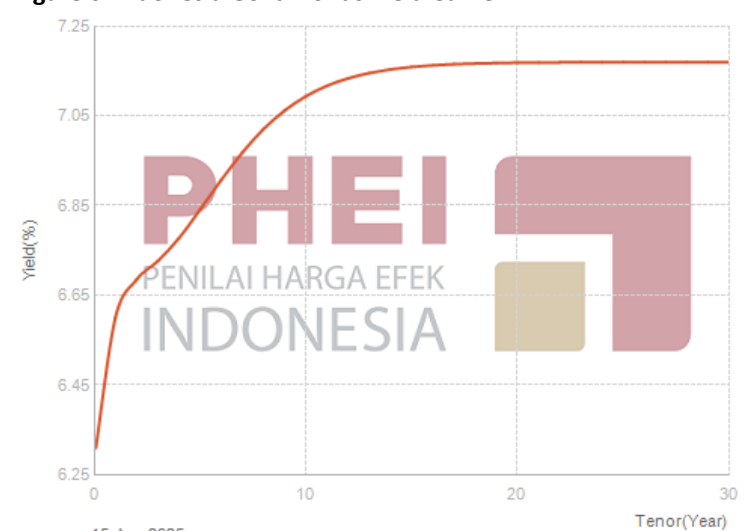
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

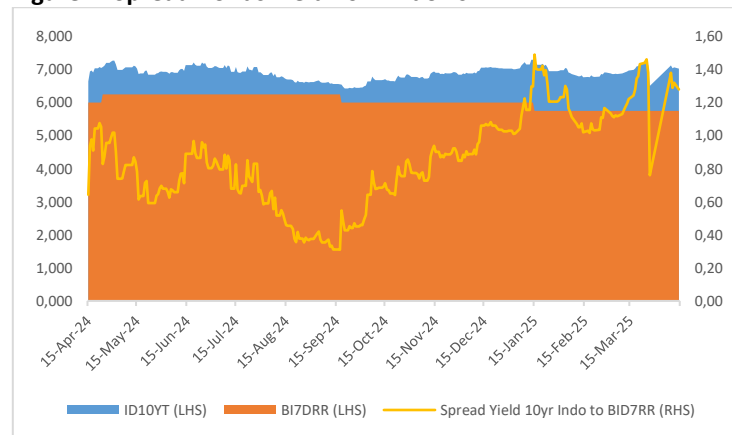
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

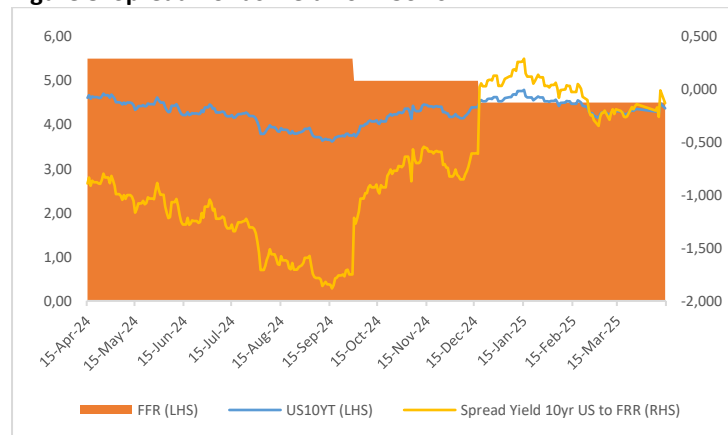
Rabu, 16 April 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	LABA	144	107	34.58%
2	INPC	191	150	27.33%
3	CBUT	1,24	995	24.62%
4	FORE	314	252	24.60%
5	JIHD	665	535	24.30%
6	ECII	230	187	22.99%
7	ASBI	470	392	19.90%
8	CMNP	1,825	1,55	17.74%
9	BYAN	20	17,025	17.47%
10	FIRE	84	74	13.51%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	INTD	190	220	-13.64%
2	KOPI	995	1,12	-11.16%
3	HAIS	199	214	-7.01%
4	IOTF	137	147	-6.80%
5	ACES	496	530	-6.42%
6	CMNT	850	905	-6.08%
7	MLPT	35	37,25	-6.04%
8	BBNI	4,28	4,55	-5.93%
9	WIFI	2,2	2,33	-5.58%
10	BOLA	85	90	-5.56%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BRMS	2,221	16.27%
2	BMRI	1,101	8.06%
3	BBRI	979	7.17%
4	BBCA	939	6.88%
5	BBNI	677	4.96%
6	ANTM	571	4.18%
7	MDKA	303	2.22%
8	ASII	278	2.04%
9	TLKM	269	1.97%
10	GOTO	266	1.95%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	MDLA	61,637	5.22%
2	ANTM	59,231	5.01%
3	BMRI	45,226	3.83%
4	BBNI	44,039	3.73%
5	BBRI	40,916	3.46%
6	BBCA	24,579	2.08%
7	GOTO	24,164	2.04%
8	INPC	23,841	2.02%
9	WIFI	22,165	1.88%
10	ADRO	20,769	1.76%

Source: IDX; PLI Research

Rabu, 16 April 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,81	98,63	6,88	98,34	6,76	98,84
FR0103	15/07/2035	6,97	98,43	7,07	97,68	7,00	98,15
FR0106	15/08/2040	7,06	100,57	7,07	100,46	7,07	100,53
FR0107	15/08/2045	7,03	100,98	7,09	100,31	7,11	100,15

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,3096	6,5504	6,8046	7,4308	8,5705	6,5667	6,8615	7,4864	8,6629
1	6,5996	6,8435	7,2099	8,5937	9,8493	6,8695	7,2717	8,7138	9,9582
2	6,6845	6,9471	7,3915	9,0639	10,4432	6,9946	7,4548	9,1445	10,5422
3	6,7258	7,0043	7,5103	9,2958	10,7813	7,0608	7,5717	9,3604	10,8766
4	6,7769	7,0720	7,6290	9,4740	11,0516	7,1280	7,6874	9,5471	11,1477
5	6,8402	7,1550	7,7519	9,6319	11,2896	7,2086	7,8080	9,7196	11,3856
6	6,9066	7,2441	7,8696	9,7672	11,4935	7,2982	7,9246	9,8658	11,5861
7	6,9679	7,3297	7,9738	9,8759	11,6588	7,3888	8,0290	9,9791	11,7453
8	7,0199	7,4055	8,0606	9,9581	11,7862	7,4738	8,1168	10,0612	11,8653
9	7,0614	7,4689	8,1294	10,0174	11,8803	7,5493	8,1871	10,1175	11,9517
10	7,0931	7,5197	8,1820	10,0586	11,9475	7,6134	8,2413	10,1547	12,0120

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
14/04/2025	CH	China Export & Import Trade USD YoY	Mar	104,84	74,40
14/04/2025	ID	Indonesia Net International Reserve	Mar	154,50	-
15/04/2025	ID	Bank Indonesia Consumer Confidence	Mar	126,40	-
15/04/2025	EU	Eurostat Industrial Production	Feb	0,00	-0,80
15/04/2025	EU	ZEW Eurozone Expectation of Economic Cond.	Apr	39,80	-
15/04/2025	US	US Empire State Manufacturing	Apr	-20,00	-12,50
16/04/2025	CH	China Retail Sales Value	Mar	3,70	4,20
16/04/2025	CH	China GDP Constat Price YoY	Q1	5,40	5,20
16/04/2025	CH	China Value Added of Industry	Mar	6,20	5,90
16/04/2025	EU	Euro Area MUICP All Items YoY	Mar F	2,20	2,20
16/04/2025	US	MBA US US Mortgage Market Index	Apr 11	20,00	-
16/04/2025	US	US Industrial Production MoM	Mar	0,75	-0,20
17/04/2025	EU	ECB Main Refinancing Operation	Apr 17	2,65	2,40
17/04/2025	US	US Initial Jobless Claims SA	Apr 12	223	225

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.